

## ABSTRAK

**Rachmatia Rosidin (1222010137).** Hubungan Penerapan SOP PKL dengan Efektivitas Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada Peserta Didik Kelas XII SMK PGRI Bandung.

Masalah utama yang ditemukan adalah belum mampunya sebagian siswa dalam berkegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) mitra industri, yang bersumber dari keterbatasan pedoman pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang kurang merinci serta minimnya kesiapan operasional pra-PKL. Di SMK PGRI Bandung, kepatuhan terhadap prosedur baku merupakan faktor krusial bagi kelancaran kerja siswa dan pencapaian kompetensi vokasional yang optimal. Namun, dalam praktiknya, keberhasilan pelaksanaan program ini masih dibatasi oleh faktor eksternal di luar pengawasan sekolah, seperti variasi gaya kepemimpinan mentor industri dan kualitas sarana prasarana pendukung *Teaching Factory* (Tefa). Tujuan penelitian: (1) mengungkap tingkat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) PKL oleh peserta didik kelas XII SMK PGRI Bandung, (2) menunjukkan tingkat efektivitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada peserta didik kelas XII SMK PGRI Bandung, dan (3) membuktikan hubungan antara penerapan SOP PKL dengan efektivitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel penelitian terdiri atas peserta didik kelas XII SMK PGRI Bandung yang dipilih secara representatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), sedangkan teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif per indikator, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji korelasi *Pearson Product Moment* dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SOP PKL oleh siswa berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,19, di mana indikator konsistensi memperoleh pencapaian tertinggi (4,36). Sementara itu, efektivitas pelaksanaan PKL juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 3,96, didukung kuat oleh indikator pemahaman program yang mencapai nilai tertinggi (4,22). Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, sangat kuat, dan searah antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,690 menunjukkan bahwa penerapan SOP memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 69% terhadap efektivitas pelaksanaan PKL siswa, sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** SOP PKL, Efektivitas Pelaksanaan PKL, Peserta Didik SMK